

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KE 3 PPL

**Variasi Dan Kombinasi Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan
Manipulatif Pada Permainan
Bola Basket**



- 1. BAHAN AJAR**
- 2. MEDIA**
- 3. LKPD**
- 4. PENILAIAN**

Disusun oleh:

YOKE OKTAVIANDI, S. Pd.

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2021

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SDN 183 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kesehatan Kelas / Semester	: VI / 1
Materi Pokok	: Bola Basket
Alokasi Waktu	: 1 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.

KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sehat.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menerapkan prosedur variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	3.1.1 Mengidentifikasi variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 3.1.2 Mengidentifikasi variasi dan kombinasi gerak Menangkap bola dalam permainan bola basket 3.1.3 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 3.1.4 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak Menangkap bola dalam permainan bola basket
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak menangkap dalam permainan bola basket

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model pembelajaran *Problem Based Learning* tentang materi *chest pass* dan menangkap bola pada permainan bola basket diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan kemudian mempersentasikan, unjuk kerja (praktik) teknik tersebut sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, sportif, peduli, kerjasama dan tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Permainan bola basket (*chest pass* dan menangkap bola)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Problem based learning*
3. Metode pembelajaran : Diskusi, unjuk kerja praktik

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media :

- Buku siswa pjok seri *Hots kurikulum 2013*
- Tayangan teknik *chest pass* dan *bounce pass*

2. Alat:

- Proyektor LCD
- Bola basket
- Laptop
- Lapangan
- cone atau botol air mineral sebagai ganti sesuai keadaan sekolah

G. Sumber Pembelajaran :

1. Buku pegangan guru dan peserta didik
2. Sumber dari Internet link youtube :
<https://www.youtube.com/watch?v=LTpfHmj9YgI&t=440s>

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke – 2 (1 x 45 Menit)		
Kegiatan Pendahuluan (5menit)		Pemikiran Abad 21 dan Penguatan Karakter
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, menyapa, menanyakan kabar dan berdoa untuk memulai pembelajaran ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin mengingatkan memakai pakaian olahraga ▪ Tetap mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan dan menerapkan protocol kesehatan (jaga jarak, cuci tangan pake sabun dan pakai masker) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu bersemangat dan tekun dalam belajar meskipun disaat pandemi. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingatkan kembali materi yang lalu dengan dengan tanya jawab. ▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ▪ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 		<p>Disiplin, Religious dan Nasionalisme</p>
Kegiatan Inti (35 Menit)		
Sintak Model Pembelajaran (Problem base learning)	Kegiatan Pembelajaran	Pemikiran Abad 21 dan Penguatan Karakter
<p><i>Orientasi peserta didik kepada masalah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dan arahan agar peserta didik untuk fokus dalam mengamati tayangan yang disajikan. https://www.youtube.com/watch?v=LTpfHmj9YgI&t=440s 	<p>Literasi, critical thinking,</p>
<p><i>Mengorganisasi kan peserta didik untuk Belajar</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadikan menjadi 2 kelompok, • Guru membagikan LKPD • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab tentang gerak <i>chest pass</i> dan menangkap bola basket • Guru mengajak peserta didik melakukan pemanasan 	<p>Critical Thinking, Communication</p>

<p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempraktikkan gerak <i>chest pass</i> menangkap bola • Peserta didik melakukan diskusi tentang materi dikelompok masing-masing • Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hasil diskusi yang akan disajikan 	<p>Critical thinking, Collaboration, pedagogical knowledge</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil Karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil diskusi sekaligus mempragakan gerak <i>chest pass</i> sekaligus menangkap bola basket • Peserta didik dan kelompok menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari peserta kelompok lain terkait pembelajaran. • Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang didapat melalui diskusi 	<p>Critical thinking, collaboration</p>
<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik yang lain menanggapi atau mengkomunikasikan hasil diskusi • Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik/jawaban peserta didik • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi • Guru menilai gerak <i>chest pass</i>, menangkap bola secara klasikal 	<p><i>Critical Thinking</i> (berpikir kritis)</p>
<p>Kegiatan Penutup (5 Menit)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik melakukan pendinginan ▪ Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar yang telah dilaksanakan. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti dan meluruskan jawaban peserta didik apabila terdapat miskonsepsi. Pertanyaan boleh terkait materi pembelajaran atau tugas gerak yang akan dilakukan. ▪ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang materi shooting bola basket. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa Bersama-sama ▪ Guru menutup pembelajaran. 		

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Spritual : Observasi / Pengamatan
- b) Penilaian Sikap : Observasi / Pengamatan
- c) Penilaian Pengetahuan : Wawancara dan penugasan
- d) Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja Ketrampilan gerak

2. Bentuk Penilaian

- a) Observasi : Lembar pengamatan / Jurnal Aktivitas siswa
- b) Tes tertulis dan penugasan : Lembar Kerja / Modul
- c) Unjuk Kerja : Rubrik penilaian unjuk kerja

3. Remedial

- a) Tugas membuat rangkuman dan indicator yang tidak mampu di capai
- b) Tugas mandiri berupa mempelajari materi pada indicator yang belum dicapai bersama tutor sebaya

4. Pengayaan

- a) Menjadi tutor sebaya bagi teman yang belum mampu mencapai nilai KKM pada indicator pembelajaran tertentu
- b) Diberikan materi untuk pertemuan berikutnya atau ketrampilan dengan tingkat kesulitan lebih kompleks agar lebih terampil

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 183 Pekanbaru

Pekanbaru, 4 Januari 2021
Guru Mapel Pjok

Artuti, S.Pd
NIP. 196404041985042002

Yoke Oktaviandi, S.Pd
NIP.198510082011021002

BAHAN AJAR

Sejarah Bola Basket

Basket dianggap sebagai olahraga unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga. Pada tahun 1891, Dr. James Naismith, seorang guru Olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi untuk para siswa profesional di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, beliau membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswanya pada masa liburan musim dingin di New England. Karena terinspirasi dari permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario, Dr. James Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai bola basket pada tanggal 15 Desember 1891. Menurut cerita, setelah menolak beberapa gagasan karena dianggap terlalu keras dan kurang cocok untuk dimainkan di gelanggang-gelanggang tertutup, dia lalu menulis beberapa peraturan dasar, menempelkan sebuah keranjang di dinding ruang gelanggang olahraga, dan meminta para siswa untuk mulai memainkan permainan ciptaannya itu. Pertandingan resmi bola basket yang pertama, diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 1892 di tempat kerja Dr. James Naismith. Basket adalah sebutan yang diucapkan oleh salah seorang muridnya. Olahraga ini pun menjadi segera terkenal di seantero Amerika Serikat. Penggemar fanatik ditempatkan di seluruh cabang di Amerika Serikat. Pada awalnya, setiap tim berjumlah sembilan orang dan tidak ada dribble, sehingga bola hanya dapat berpindah melalui lemparan. Sejarah peraturan permainan basket diawali dari 13 aturan dasar yang ditulis sendiri oleh James Naismith.

Beberapa Teknik dalam permainan bola basket

- 1. Cara memegang bola basket**
- 2. Melempar dan Menangkap (Passing dan Catching)**
- 3. Menggiring Bola (Dribbling)**
- 4. Pivot.**
- 5. Shooting.**
- 6. Lay-up.**
- 7. Rebound.**
- 8. Slam dunk**
- 9. Screen.**

Melempar dan Menangkap (Passing dan Catching)

Dalam permainan bola basket dan ada berbagai macam teknik dasar melempar bola atau mengumpan kepada rekan setim dalam yakni

- Chest Pass (Mengoper Bola Setinggi Dada)
- Bounce Pass (Mengoper Bola Pantulan)
- Overhead Pass (Mengoper Bola Dari Atas Kepala)
- Baseball Pass (Operan Yang Dilakukan Dengan Satu Tangan Dari Jarak Jauh)
- Back Pass (Gerakan Mengoper Bola Dari Arah Belakang)



Chest pass

Chest pass adalah gerakan mengoper bola basket dengan kedua tangan berada di depan dada. Saat hendak mengoper bola, lengan harus diluruskan dan ibu jari dipindahkan ke belakang untuk mendorong bola. Sehingga bola akan berpindah secara lurus, tidak melambung atau menuju ke arah bawah.

Teknik chest pass banyak digunakan dalam permainan basket karena memiliki keunggulan, yaitu tenaga yang dihasilkan untuk melakukan operan lebih kuat. Jadi, bola bisa sampai lebih cepat ke pemain lainnya. Disamping itu, chest pass juga menjadi teknik operan yang paling sering digunakan oleh pemain karena mudah dikuasai. Teknik chest pass merupakan teknik dasar passing yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi ketika melakukan operan lurus kepada teman satu tim. Sesuai dengan konsepnya yakni melempar bola sejajar dada yang mengandalkan dorongan serta akurasi yang tepat.

Tujuan dari chest pass selain mengoper bola jarak dekat atau setara dengan dada. Pada saat melakukan chest pass, ada beberapa urutan teknik yang harus dilakukan, yaitu:

- Cara memegang bola
- Awalan
- Tolakan atau lemparan
- Gerakan lanjut
- Menangkap/Menerima bola



Cara Memegang Bola Biasa



Memegang Bola Ketika Akan Chesst Pass



Bedanya Memegang Bola Akan melakukan passing Chesst Pass maupun Bounce Pass adalah: Geser sedikit arah bola ke dalam atau posisi jari-jari berada ke arah dada

Berikut langkah melakukan chest pass.

Posisi awal

- Berdiri dengan salah satu kaki didepan (kaki dibuka jarak selebar bahu) Atau Kaki sejajar dibuka selebar bahu
- Pegang bola dengan kedua tangan (siku ditekuk) 35 derajat didepan dada
- Bola dipegang dibalik seperti memegang mangkok

Lemparan

- Saat melempar tangan tangan mendorong bola kedepan sekaligus melecut bola kearah dada penerima target
- Saat lemparan pandangan kearah dada target
- Perkenaan terakhir bola saat lemparan adalah ujung jari yang melakukan lecutan akhir supaya bola melaju dengan kencang dan tepat (supaya mudah diarahkan)

Sikap akhir (sikap lanjutan)

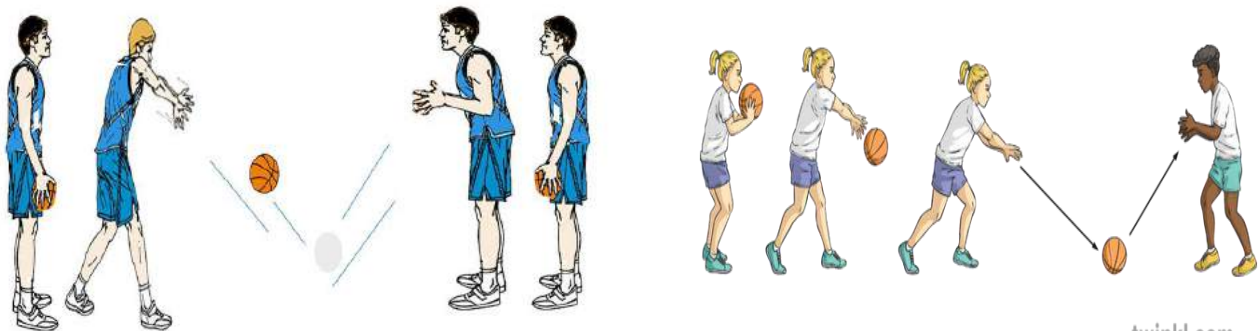
- Setelah lemparan maka badan akan terbawa oleh kekuatan lemparan tangan tadi kearah lemparan

Gerakan menangkap bola

- Berdirilah dengan sikap kaki dibuka selebar bahu
- Badan sedikit membungkuk
- Posisi tubuh menghadap ke arah datangnya bola.
- Kedua lengan dijulurkan ke depan untuk menyokong arah datangnya bola dan telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
- Saat bola ditangkap Tarik bola kearah dada dengan kedua tangan
- Berat atau bobot badan bertumpu pada kaki bagian belakang.

Bounce pass

Bounce merupakan salah satu teknik dasar passing dalam permainan bola basket. Teknik passing satu ini bisa digunakan ketika pemain bola basket bertanding dengan lawan yang mempunyai postur tinggi. Oleh karena itu, jika menghadapi lawan yang berpostur tinggi maka sebaiknya dalam memberikan operan kepada rekan setim menggunakan bounce pass.



Cara Melakukan Bounce Pass

Metode pelaksanaannya

Posisi awal

- Berdiri dengan salah satu kaki didepan (kaki dibuka jarak selebar bahu)
Atau Kaki sejajar dibuka selebar bahu
- Pegang bola dengan kedua tangan (siku ditekuk) 35 derajat didepan dada

Lemparan

- Saat melempar tangan mendorong bola kedepan sekaligus melecut bola kearah jarak kira-kira 1/3 dari penerima target
- Saat lemparan pandangan kearah pantulan bola
- Perkenaan terakhir bola saat lemparan adalah ujung jari yang melakukan lecutan akhir supaya bola melaju dengan kencang dan tepat (supaya mudah diarahkan)

Sikap akhir (sikap lanjutan)

- Setelah lemparan maka badan akan terbawa oleh kekuatan lemparan tangan tadi kearah lemparan

Gerakan menangkap bola

- Berdirilah dengan sikap kaki dibuka selebar bahu
- Posisi tubuh menghadap ke arah datangnya bola.
- Kedua lengan dijulurkan ke depan untuk menyokong arah datangnya bola dan telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
- Saat bola ditangkap Tarik bola kearah dada dengan kedua tangan
- Berat atau bobot badan bertumpu pada kaki bagian belakang.

Overhead pass



2. Definisi overhead pass

Teknik passing dalam bola basket yang ini mudah dilakukan, seperti gambar di atas. Overhead artinya diatas kepala. Overhead pass adalah memberikan passing ke teman satu tim dengan memegang bola diatas kepala, lalu lemparkan. Overhead pass biasa digunakan pada tim dengan tipikal postur tinggi pergerakan yang cepat kemudian lawan yang agak pendek, Maka overhead pass sangat berguna.

CARA MELAKUKAN OVERHEAD PASS

Posisi awal

- Berdiri dengan salah satu kaki didepan (kaki dibuka jarak selebar bahu)

Atau Kaki sejajar dibuka selebar bahu

- Pegang bola dengan kedua tangan (siku ditekuk) 35 derajat
- Pegangan seperti pegangan chestpass namun bola dibawa keatas kepala

Lemparan

- Saat melempar tangan sedikit ditarik ke atas kepala sejajar dahi kemudian lemparkan kearah yang dingini yang ditargetkan
- Saat lemparan harus memperhatikan jarak dengan rekan se tim harus bisa memprediksi dimana jatuhnya bola supaya tidak mudah direbut lawan
- Perkenaan terakhir bola saat lemparan adalah ujung jari yang melakukan lecutan akhir supaya bola melaju dengan kencang dan tepat

Sikap akhir (sikap lanjutan)

- Setelah lemparan maka badan akan terbawa oleh kekuatan lemparan tangan tadi kearah lemparan

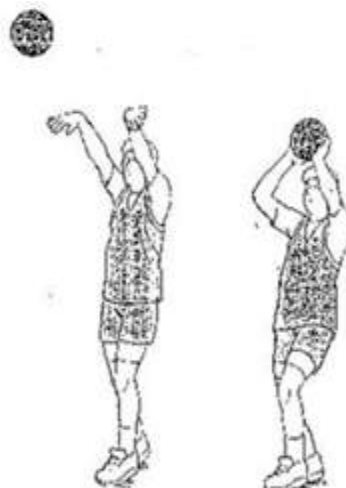
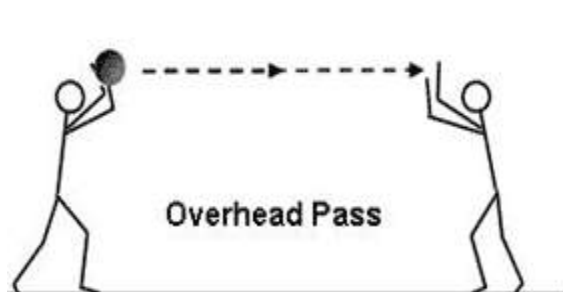


Gerakan menangkap bola

- Berdirilah dengan sikap kaki melangkah menghadap ke arah datangnya bola.
- Kedua lengan dijulurkan ke depan untuk menyokong arah datangnya bola dan telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
- Berat atau bobot badan bertumpu pada kaki bagian depan.

Akhir Gerakan Menangkap Bola

- Badan Agak dicondongkan ke depan.
- Berat atau bobot badan bertumpu pada kaki bagian belakang.
- Posisi bola dipegang di depan badan



Media dan Alat Pembelajaran

Media :

- Buku siswa pjok seri *Hots kurikulum 2013*
- Tayangan teknik *chest pass dan bounce pass*

Alat:

- Bola basket
- Proyektor LCD
- Laptop
- Lapangan
- Stopwatch
- cones atau botol air mineral sebagai ganti sesuai keadaan sekolah

**LEMBAR KEGIATAN
PESERTA DIDIK (LKPD 1)**

Diskusi Kelompok

Setelah membaca buku teks pembelajaran dan menonton tayangan video, peserta didik diharapkan mendiskusikan beberapa permasalahan yang ada pada materi bola basket, peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yang sudah ditentukan, setiap kelompok membahas masalah chest pass bounce pass dan menangkap bola.

Diskusikan pertanyaan dibawah berikut ini

Setelah mengamati video tadi, tuliskanlah cara melakukan gerakan chest pass bounce pass dan menangkap bola dengan kelompokmu

Kelompok:.....

Nama:.....

Kelas:.....

no	
1.	Diskusikanlah dengan temanmu cara melakukan gerak chest pass yang benar:
	Awalan: saat lemparan: Gerak lanjutan (setelah chest pass):
2	Diskusikanlah dengan temanmu cara melakukan gerak bounce pass yang benar:
	Awalan: saat lemparan: Gerak lanjutan (setelah bounce pass)
3	Diskusikanlah dengan temanmu cara melakukan gerak menangkap bola
	Posisi kaki

SOAL LKPD 2

1. Lemparan memantulkan bola kemudian dari pantulan itu, diterima oleh teman dalam permainan bola basket dinamakan...
2. Gerakan memberikan bola keteman setim dengan cepat, dari dada kedada teman dinamakan gerak...
3. Manfaat melakukan bounce pass Ketika berhadapan dengan lawan yang posturnya...
4. Ketika menangkap bola basket, maka posisi akhirnya adalah...

JAWABAN LKPD 2

1. Bounce pass
2. Chest pass
3. Bounce pass bermanfaat dilakukan jika postur lawan tinggi karena mereka akan sulit mengambil bola rendah
4. Bola dipegang ditarik kedada, berat badan bertumpu kearah belakang

LEMBAR PENILAIAN

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.

KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sehat.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menerapkan prosedur variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	3.1.1 Mengidentifikasi variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 3.1.2 Mengidentifikasi variasi dan kombinasi gerak Menangkap bola dalam permainan bola basket 3.1.3 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 3.1.4 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak Menangkap bola dalam permainan bola basket
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar <i>chest pass</i> dalam permainan basket 4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak menangkap dalam permainan bola basket

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model pembelajaran *Problem Based Learning* tentang materi *chest pass*, dan menangkap bola pada permainan bola basket diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan, kemudian mempersentasikan, unjuk kerja (praktik) teknik tersebut sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, sportif, peduli, kerjasama dan tanggung jawab.

No	Keterangan	Skor	Penilaian sikap sosial
1	BT: Belum Terlihat	1	Nilai sikap sosial adalah:
2	MT: Mulai Terlihat	2	Skor perolehan: Jumlah skor maksimal x 100
3	MB: Mulai Berkembang	3	Misal budi: $10:12 \times 100 = 83$
4	SM: Sudah membudaya	4	

3. Penilaian Pengetahuan LKPD 1

No	Nama	Skor	Nilai pengetahuan adalah: JUMLAH SKOR = NILAI LKPD 1
1.		25	
2.		25	
3.		25	
4.		25	
Skor maksimal		100	

Keterangan:

Soal 1-4

No	Kriteria	Skor
1	Mengisi lembar pengamatan sesuai fakta	25
2	Mengisi lembar pengamatan tidak sesuai fakta (masih ragu) tentang konsep gerak yang benar	15
3	Mengisi lembar pengamatan asal-asalan	5

Penilaian Pengetahuan LKPD 2

Untuk soal 1 - 4

No soal	Skor	kriteria
1 sampai 4	25	Benar menjawab atau 80 persen sampai 100 persen sesuai isi jawaban yang diminta atau yang seharusnya
	20	Benar menjawab 70 persen dari isi jawaban yang diminta atau yang seharusnya
	15	Benar menjawab 40 persen dengan esensi jawaban yang diminta atau yang seharusnya
	10	Benar menjawab 30 persen dengan esensi jawaban yang diminta atau yang seharusnya
	7	Benar menjawab 20 sampai 10 persen dengan esensi jawaban yang diminta atau yang seharusnya
	Penilaian LKPD 2	<p style="text-align: center;">Skor perolehan : skor maksimal (100) x 100 Contoh: 75:100X 100= <u>75</u></p>

Nilai pengetahuan = (LKPD 1 + LKPD 2)

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian *chest pass*

<i>chest pass</i>	Kriteria	Skor
Awalan	<p>Ketika melakukan sikap awalan <i>chest pass</i></p> <p>Posisi awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiri dengan salah satu kaki didepan (kaki dibuka jarak selebar bahu) Atau Kaki sejajar dibuka selebar bahu Pegang bola dengan kedua tangan (siku ditekuk) 35 derajat didepan dada Bola dipegang dibalik seperti memegang mangkok 	30
	2 kriteria yang terpenuhi	20
	1 kriteria yang terpenuhi	10
Saat pelaksanaan	<p>Lemparan</p> <ol style="list-style-type: none"> Saat melempar tangan mendorong bola kedepan sekaligus melecut bola kearah dada penerima target Saat lemparan pandangan kearah dada target Perkenaan terakhir bola saat lemparan adalah ujung jari yang melakukan lecutan akhir supaya bola melaju dengan kencang dan tepat (supaya mudah diarahkan) 	30
	2 kriteria yang terpenuhi	20
	1 kriteria yang terpenuhi	10
Sikap akhir	<p>Sikap akhir (sikap lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah lemparan maka badan akan terbawa oleh kekuatan lemparan tangan tadi kearah lemparan 	30
	Tidak terpenuhi	0
	Penilaian chest pass = Skor perolehan:skor maksimal x 100	

Gerak Menangkap Bola

MENANGKAP BOLA	Kriteria	Skor
Posisi awal	<ul style="list-style-type: none"> • Berdirilah dengan sikap kaki dibuka selebar bahu • Badan sedikit membungkuk • Posisi tubuh menghadap ke arah datangnya bola. • Kedua lengan dijulurkan ke depan untuk menyokong arah datangnya bola dan telapak tangan menghadap arah datangnya bola. 	30
	3 kriteria terpenuhi	20
	2 kriteria terpenuhi	10
	1 kriteria terpenuhi	5
Saat menangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika bola mendekati dada maka tangan didepan dada • Padangan kearah bola • Bola ditangkap dengan kedua jari-jari tangan seperti mangkok 	30
	2 kriteria terpenuhi	20
	1 Kriteria terpenuhi	10
Posisi akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian bola ditarik kearah dada dengan kedua tangan • Berat atau bobot badan bertumpu pada kaki bagian belakang. 	30
	1 kriteria terpenuhi	20
Penilaian menangkap bola = Skor perolehan : skor maksimal x 100		

Penilaian keterampilan

Nilai keterampilan = Nilai Chest Pass + Nilai Bounce Pass + Nilai Menangkap Bola

3